

**PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS
XI IPS SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG TAHUN
AJARAN 2022/2023**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



Oleh

NUR ERLINA

NIM. 31501900100

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAM ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG
JAWA TENGAH 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya

Nama : Nur Erlina

NIM : 31501900100

Jenjang : Strata satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

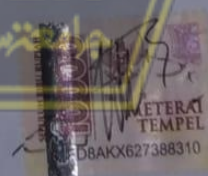
Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **"PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI IPS SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan saduran, dan bukan terjemahan. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 22 Agustus 2023

Saya yang menyatakan,

UNISSULA
جامعة سلطان أبجوخ الإسلامية



NUR ERLINA
NIM. 31501900100

NOTA PEMBIMBING

Semarang, Tanggal Bulan Tahun

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqasyah Skripsi Lampiran : 2
(dua) eksemplar

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam Universitas
Islam Sultan Agung di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan baliwa:

Nama : Nur Erlina
NIM : 31501900100
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam
Judul : PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM
UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS XI IPS SAM ISLAM SULTAN
AGUNG SEMARANG

dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam
Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian, atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing

7/1/13
(Samsudin, S.Ag., M.Ag)
NIDN. 0628127201



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (B. Sel) Fax (024) 6583455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

Nama : **NUR ERLINA**
Nomor Induk : **31501900100**
Judul Skripsi : **PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA KELAS XI IPS SMA ISLAM
SULTAN AGUNG 3 SEMARANG TAHUN AJARAN 2022/2023**

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

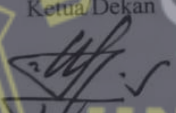
Selasa, 5 Safar 1445 H.
22 Agustus 2023 M.

Dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang

Ketua Dekan

Sekretaris

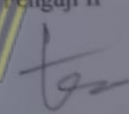

Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.


Ahmad Muhsin, S.Pd., M.Pd.

Penguji I

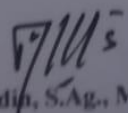
Penguji II

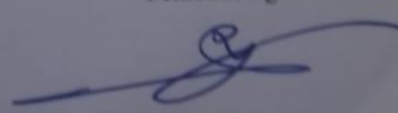

Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd.


Toha Makhshun, M.Pd.I.

Pembimbing I

Pembimbing II


Samsudin, S.Ag., M.Ag


Dr. H. Choeroni, S.H.I., M.Ag., M.Pd.I.

ABSTRAK

Nur Erlina. 31501900100. PENERAPAN METODE TANYA JAWAB DALAM UPAYA MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS XI IPS SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG. Skripsi, Semarang Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang, Agustus 2023

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui. Bagaimana berlangsungnya metode tanya jawab dalam pembelajaran PAI, bagaimana guru PAI dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode tanya jawab dalam proses pembelajaran PAI, bagaimana guru PAI dalam dapat mengamati keaktifan siswa dengan menggunakan metode tanya jawab di dalam pembelajaran PAI.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang. Jenis dan data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Tehnik pengumpulan data menggunakan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, data display, verivication, uji keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian skripsi yang dilakukan oleh peneliti menyatakan penerapan metode tanyak jawab yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang dilakukan dalam upaya guru PAI untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran PAI di kelas. Upaya yang dilakukan sekolah untuk mengarahkan guru menciptakan guru yang berkualitas dalam proses pembelajaran dengan menciptakan suasana yang cocok dalam pembelajaran dikelas dan tentunya dalam penguasaan metode pembelajaran termasuk dalam penggunaan metode tanya jawab dengan membangun keaktifan siswa dan memusatkan perhatian siswa kepada pendidik. yaitu dengan cara menyebarkan pertanyaan secara menyeluruh sehingga apabila dari siswa yang mampu menjawab pertanyaan dari guru PAI akan diberikan berupa tambahan nilai.

Kata kunci : *penggunaan metode tanya jawab, pembelajaran PAI*

ABSTRACT

Nur Erlina. 31501900100. APPLICATION OF THE QUESTION AND ANSWER METHOD IN EFFORTS TO INCREASE LEARNING ACTIVITY IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION CLASS XI IPS SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG. Thesis, Semarang Faculty of Islamic Studies, Sultan Agung Islamic University Semarang, August 2023

This Study aims to determine. How is the application of the question and answer method in PAI learning, what are the efforts of leachers in increasing student learning activeness by using the question and answer method in PAI. Learning

The type of research used is qualitative research. The research locayion is at sultan agung 3 islamic high school data. Data collection techniques using observation, interview and documentation. Data analysis using data reduction, data display, data validation verivication. The result of the study stated that the application of the question and answer method carried out by PAI teachers at sultan agung islamic high school semarang was carried out in an effort by PAI teachers to increase the activiness of students in learning PAI in class. PAI teachers to be abble to create an effective learning atmosphere in class learning. One if which is by using fun learning methods and demanding students to be able to play an active role during the learning process. In the learning process carried out by the PAI teacher using the question and answer method which is applied at Sultan Agung 3 Semarang high school Semarang. Namely by spreading the question thoroughly so that if students are able to answer question from the PAI teacher they will be given additional value.

Keyword : *using the question and answer method, PAI learning*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	Ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye

ص	Ṣa	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka
ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tabel 1. Transliterasi konsonan

Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I

ا	Ḍammah	U	U
---	--------	---	---

Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal

Sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيّ	Fathāh dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathāh dan wau	Iu	A dan U

Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauḷa*

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ ا	Fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
إ ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
ؤ و	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Tabel 4. Transliterasi Maddah

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan

huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbnā*
نَجَّيْنَا : *najjainā*
: *al-ḥaqq*
الْحَقُّ : *al-ḥajj*
نُعَم : *nu''ima*
عَدُو : *'aduwwun*

Jika huruf ع ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah (-), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِي : *'Alī* (bukan *'Aliyy* atau *'Aly*)
عَرَبِي : *'Arabī* (bukan *'Arabiyy* atau *'Araby*)

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

Fī zilāl al-Qur'ān
Al-Sunnah qabl al-tadwīn
Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafz lā bi khuṣūṣ al-sabab

Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl
Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan
Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'ān
Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs
Abū Naṣr al-Farābī
Al-Gazālī
Al-Munqiz min al-Ḍalāl

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya skripsi ini dapat selesai sebagaimana yang diharapkan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Baginda Rasulullah Saw, sebagai pribadi tangguh, suri tauladan, dan syafaatnya sangat diharapkan kelak di Yaumul Qiyamah. sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi dengan judul “Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang” dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) di Jurusan Tarbiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung (Unissula) Semarang.

Dengan terselesaikannya penyusunan skripsi ini penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, SH., M.HUM. selaku rektor Universitas Islam Sultan Agung.
2. Bapak Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Sultan Agung.
3. Bapak Ahmad Muflihini, S.Pd.I., M.Pd. selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang selalu dengan ikhlas membimbing kami selama masa perkuliahan.
4. Bapak Samsudin, S.Ag.,M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sepenuh hati sabar dan ikhlas membimbing, memberikan saran, memberikan semangat, bantuan serta segenap waktu dan fikirannya kepada penulis hingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Toha Makhsun., S.Pd.I., M.Pd.I selaku dosen wali yang senantiasa memberikan waktu, tenaga, dan pikiran serta mengarahkan penulis di dalam menuntut ilmu di Fakultas Agama Islam yang tercinta ini sehingga penulis mapu untuk meraih gelar sarjana.

6. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Sultan Agung yang telah membekali berbagai ilmu pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Orang tua tercinta Bapak Mumuh dan Ibunda tersayang Ibu Sri Rahayu yang selalu memberikan sebuah dukungan, do'a, dan harapan yang terbaik untuk anak-anaknya dan selalu memberikan dorongan yang baik yang tak terhingga sepanjang masa sehingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana. Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dan pengorbanan bapak dan ibu tersayang yang diberikan kepada penulis, dan semoga Allah Swt selalu senantiasa memberikan kesehatan dan rizqi yang barokah dunia maupun akhirat untuk Bapak Ibu tercinta.
8. Kepala Sekolah SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang bapak Tarno, S.Pd, M.Si. yang telah memberikan ijin tempat untuk melakukan penelitian kepada penulis untuk observasi penelitian sehingga mempermudah penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Pak Habib Isnain Hartanta, S.Pd. selaku mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah bersedia membantu menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap guru SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang yang telah memberikan arahan kepada penulis sehingga membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih juga saya ucapkan kepada siapapun entah teman dekat dan teman seperjuangan yang telah banyak memberikan semangat dan dukungan bahkan tenaga, pikiran, dan waktunya untuk membantu saya dan telah banyak memberikan pengalaman yang mampu mendewasakan saya dalam menyelesaikan lika-liku perjalanan dalam per-skripsian ini.
12. Dan semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan dari yang diharapkan, oleh karenanya kritik dan saran senantiasa penulis harapkan

demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Semarang, 22 Agustus 2023

Penulis

Nur Erlina



DAFTAR ISI

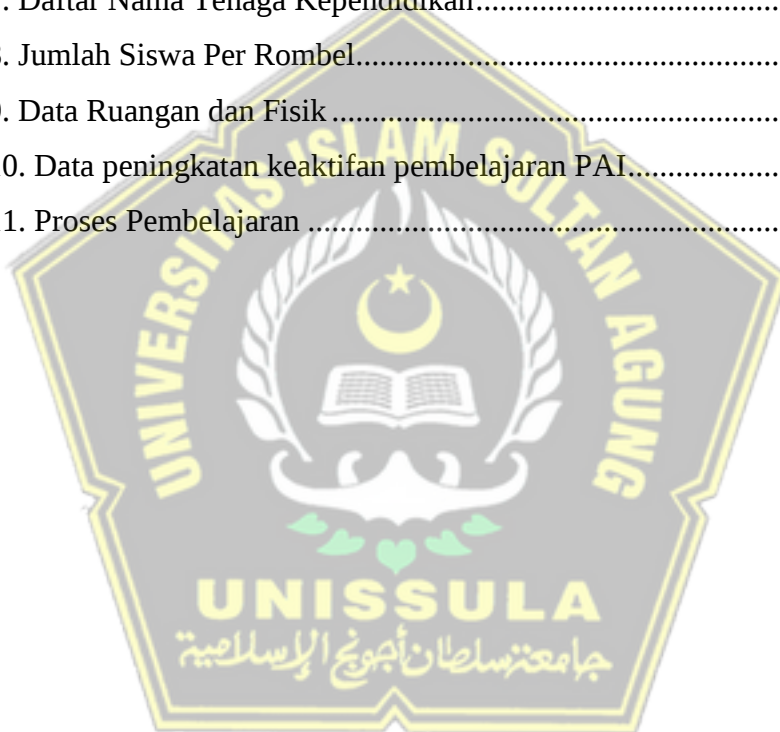
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	vii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka.....	13
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	13
2. Metode Pembelajaran Tanya Jawab	17
3. Keterkaitan Metode Tanya Jawab Dengan Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan siswa dalam Belajar	22
B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Definisi Konseptual.....	27
B. Jenis Penelitian.....	33
C. Tempat dan Waktu Penelitian	34
D. Sumber Data	34
E. Tehnik Pengmpulan Data	35

F. Analisis Data	38
G. Uji keabsahan data atau pemeriksaan data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN	I
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	X



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Transliterasi konsonan	viii
Tabel 2. Transliterasi Vokal Tunggal.....	ix
Tabel 3. Transliterasi Vokal Rangkap.....	ix
Tabel 4. Transliterasi Maddah.....	ix
Tabel 5. Daftar Nama Guru.....	II
Tabel 6. Daftar Jumlah Guru.....	III
Tabel 7. Daftar Nama Tenaga Kependidikan.....	III
Tabel 8. Jumlah Siswa Per Rombel.....	IV
Tabel 9. Data Ruangan dan Fisik	IV
Tabel 10. Data peningkatan keaktifan pembelajaran PAI.....	VI
Tabel 11. Proses Pembelajaran	VI



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG	I
--	---



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika perkembangan pendidikan terus mengalami perubahan menuju ke arah yang lebih baik khususnya negara di Indonesia. Pendidikan juga merupakan suatu bentuk kegiatan seseorang dalam membimbing anak – anak dalam mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan yang berjiwa mandiri dan berjiwa tanggung jawab. Didalam amandemen UUD RI 1945 pasal 31 ayat 4 pemerintah saat ini ikut serta ambil dalam memajukan kesejahteraan pendidikan dengan memberikan anggaran dana negara sebanyak 20% untuk kemajuan pendidikan di Indonesia dan salah satunya termasuk dalam pendidikan Agama Islam.¹ Dan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dalam jangka yang panjang, maka hal ini diatur dalam undang – undang No 20 tahun 2003 yang membahas tentang sistem pendidikan agar tujuan pendidikan di Indonesia dapat tercapai sebagai mestinya.²

Hasil pendidikan yang bermutu hanya akan diperoleh melalui proses pembelajaran yang bermutu dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik bila menggunakan metode yang tepat. Tidak heran banyak pendidik yang menggunakan berbagai macam metode dalam mengajar di kelas agar peserta didik merasa tertarik dengan materi yang akan dipelajari karena pada dasarnya metode

¹ Ninah Toyomah dkk, *Alokasi Anggaran Pendidikan Di Era Otonomi Daerah Dan Implikasinya Terhadap Pengeleolaan Pelayanan Pendidikan Dasar*, Jakarta: Lembaga Penelitian Semeru, 2004, hlm 1.

² Darwyn Syah, *Perencanaan Sistem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Gaung persada press, 2007, hlm 5.

pembelajaran berupa serangkaian cara atau kegiatan yang dilakukan oleh pendidik untuk anak didik nya guna membangun motivasi belajar pada diri anak agar terciptanya tujuan pendidikan yang diharapkan.³ Oleh karenanya penggunaan metode juga sangat berpengaruh besar dalam proses pembelajaran, Jika proses berjalan secara efektif maka hasil belajar juga akan berjalan dengan maksimal.⁴

Walaupun mapel agama Islam sebagian besar hanya mempelajari teori saja dimana teori jauh lebih banyak jika dibandingkan dengan praktiknya. Namun pada kenyataannya sendiri, pemahaman siswalah yang lebih diprioritaskan. Karena jika pembelajaran hanya menggunakan satu metode saja seperti metode ceramah contohnya, itu akan memberikan kesan jenuh kepada siswa dalam kegiatan belajar di kelas karena guru lebih dituntut aktif dan siswa lebih pasif dalam kegiatan belajar di kelas.⁵

Dan salah satu metode yang menarik diterapkan dalam proses pembelajaran adalah dengan menggunakan metode tanya jawab. Kelebihan yang dimiliki oleh guru PAI dalam menggunakan metode tanya jawab di dalam kelas salah satunya adalah dapat menarik perhatian siswa terhadap materi pembelajaran PAI yang akan dilaksanakan di dalam kelas. Selain itu penggunaan metode ini juga dapat digunakan oleh guru PAI untuk dapat melihat kualitas yang ada dalam diri

³ Nurhidayah Shidiq, Efektifitas penerapan metode tanya jawab terhadap hasil belajar, *Jurnal Stitmubah*, Vol 1 No 1, 2021.

⁴ Raito dkk, *Pengaruh Metode Tanya Jawab Pada Pelajaran PAI*, *Repository*, Vol 1 No 1, 2022.

⁵ Rio Ahmad Affandie, hlm 2, Penerapan Metode Tanya jawab, *Repository*, 2020

siswa dan metode ini juga dapat digunakan untuk menuntut siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.⁶

Hampir semua sekolah menerapkan metode tanya jawab dalam pembelajaran PAI. Namun sejauh penerapan metode tanya jawab dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam berlangsungnya proses pembelajaran PAI di dalam kelas perlu dilakukan kajian melalui aktivitas penelitian. Hal ini dapat dipahami, karena dengan penggunaan metode ini menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar dan guru dapat mengetahui kualitas pemahaman anak sejauh mana dalam mengikuti kegiatan belajar, dapat meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak menjadikan pembelajaran PAI sebagai pembelajaran yang membosankan, serta memberikan daya ingat yang lebih kepada siswa untuk dapat mengingat materi yang dipelajari tersebut.

Terlebih pendidikan saat ini yang menuntut siswa menjadi lebih interaktif, artinya siswa diminta lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar baik dari proses pembelajaran di awal hingga proses akhir pembelajaran. Termasuk pada mata pelajaran pendidikan agama islam maka dengan penggunaan metode tanya jawab ini cocok jika digunakan untuk melakukan pendekatan tersebut. pendekatan yang lebih mengarah kepada siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran. (pendekatan CBSA)⁷

Selain ketidak cukupan apabila guru PAI hanya lebih mengandalkan metode ceramah saja dalam kegiatan belajar. Menurut Ruslan, Winarni, Guru PAI

⁶ Darwyn Syah. *Op.Cit.*, hal. 138

⁷ Rio Ahmad affandie, Penerapan Metode Tanya Jawab, *Repository thesis*, 2020

juga harus dapat menciptakan suasana kelas yang aktif dan menyenangkan. Hal ini bergantung dari bagaimana guru mengelola sebuah kelas dan keberhasilan dalam pengelolaan kelas sendiri adalah dengan cara melibatkan siswa ikut berperan aktif. Dan hal ini dapat dilakukan oleh guru PAI dengan cara penggunaan metode yang menuntut siswa untuk dapat lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI.⁸

Metode tanya jawab sangat bagus apabila dilakukan dalam setiap kegiatan pembelajaran di dalam kelas, termasuk pembelajaran pendidikan agama Islam di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang karena dengan adanya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode tanya jawab dapat lebih cepat meningkatkan atau merangsang pemikiran siswa-siswi SMA Islam Sultan Agung 3 untuk dapat dengan leluasa mengungkapkan pendapatnya masing-masing, melatih keterampilan Public Speaking peserta didik SMA Islam Sultan Agung 3 serta meningkatkan daya ingat siswa-siswi terkait materi pembelajaran PAI. Dengan melalui pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan guru kepada siswanya ketika proses kegiatan pembelajaran berlangsung lebih mendorong siswa untuk meningkatkan motivasinya untuk mencari jawaban yang betul dan berusaha untuk menyempurnakan jawabannya dengan pengetahuan yang dimilikinya. Akan tetapi apabila ternyata pengetahuan yang dimiliki oleh siswa ternyata belum cukup untuk menjawab pertanyaan dari guru tersebut biasanya siswa akan timbul perasaan tertantang untuk dapat mencari jawaban – jawaban yang tepat dengan berbagai cara,

⁸ Jossapat hendra prijanto, peran guru dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dengan penerapan metode tanya jawab, *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, Vol 11 No 3, 2021

seperti halnya siswa dapat memperbanyak literasi dengan rajin membaca, melakukan penelitian di dalam laboratorium dan lain sebagainya.

Pengajaran metode tanya jawab sendiri juga telah Allah ajarkan kepada hamba-Nya, hal ini terdapat dalam surah al-Mu'minun ayat 84-90.

قُلْ لِمَنِ الْأَرْضُ وَمَنْ فِيهَا إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٨٤﴾
 سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا تَذَكَّرُونَ ﴿٨٥﴾ قُلْ مَنْ رَبُّ السَّمَوَاتِ
 السَّعْيِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ ﴿٨٦﴾ سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ أَفَلَا
 تَنْقُوتُونَ ﴿٨٧﴾ قُلْ مَنْ بِيَدِهِ مَلَكُوتُ كُلِّ شَيْءٍ وَهُوَ يُجِيرُ وَلَا
 يُجَارُ عَلَيْهِ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٨٨﴾ سَيَقُولُونَ لِلَّهِ قُلْ فَأَنَّى
 تُسْحَرُونَ ﴿٨٩﴾ بَلْ أَتَيْنَهُم بِالْحَقِّ وَإِنَّهُمْ لَكَاذِبُونَ ﴿٩٠﴾

Terjemahan Ibnu Katsir

Yang artinya : “ kepunyaan siapakah bumi ini, dan semua yang ada padanya, jika kamu mengetahuinya (84)”. “ mereka akan menjawab : “ kepunyaan allah”, katakanlah : “ maka apakah kamu tidak ingat ? (85)”. “ katakanlah : siapakah yang empunya empunya langit yang ketuju dan yang empunya ‘Arsy yang besar ? (86)”. “ mereka akan menjawab : “ kepunyaan allah “, katakanlah : “ maka apakah kamu tidak bertakwa ?” (87)”. “katakanlah : “ siapakah yang ditangannya berada kekuasaan atas segala sesuatu sedang dia melindungi, tetapi tidak ada yang dapat melindungi dari (azab)nya, jika kamu mengetahui ?(88)”. “ mereka akan menjawab :” kepunyaan allah”, katakanlah :” kalau demikian, maka dari jalan manakah kamu ditipu ?(89)”. “sebenarnya kami telah membawa kebenaran kepada mereka, dan sesungguhnya mereka benar-benar orang yang berdusta (90)”. Di dalam

penggunaan metode tanya jawab selama proses pembelajaran berlangsung didalam kelas memiliki sisi kelebihan seperti halnya : pertama, dapat menarik perhatian peserta didik untuk bisa lebih fokus dalam kegiatan pembelajaran, kedua dapat meningkatkan daya ingat dan keterampilan berargumen peserta didik, ketiga dapat melatih keterampilan siswa untuk berani mengungkapkan pendapatnya.⁹

Disamping penggunaan metode tanya jawab yang dalam kegiatan pembelajaran di kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang, metode ini juga memiliki sisi kelemahan jika di terapkan di dalam kelas oleh guru PAI, diantaranya : pertama, tidaklah mudah bagi guru PAI untuk membuat soal berupa pertanyaan secara lisan atau soal-soal tertulis lainnya dimana pertanyaan tersebut harus sesuai dengan tingkat kepahaman siswa karena pada dasarnya kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran berbeda-beda, ada siswa yang tergolong cepat dan tanggap dalam memahami pembelajaran dan ada pula siswa yang lambat dan kurang tangkap dalam memahami materi pembelajaran secara cepat. Kedua, tidaklah semua siswa kelas XI IPS di SMA Islam Sultan Agung 3 memiliki keberanian dalam mengungkapkan pendapatnya secara lugas dan teratur karena karakter anak yang berbeda satu sama yang lainnya. Ketiga, dengan menggunakan metode tanya jawab, waktu yang digunakan oleh guru PAI tergolong tidak efektif karena pada dasarnya penggunaannya dalam kegiatan pembelajaran akan sangat menyita waktu apabila selama proses berlangsung terjadi perdebatan dalam mengungkapkan pendapat.¹⁰

⁹ Darwyn syah. *Op.Cit.*, Hlm 137

¹⁰ Darwyn Syah, *Perencanaan Sitem Pengajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Gaung persada press, 2007, hlm 138.

Dalam kaitannya dengan penggunaan metode tanya jawab pada proses pembelajaran mata pelajaran PAI, penggunaan metode sangat berpengaruh besar dalam mencapai keberhasilan belajar salah satunya adalah metode tanya jawab yang harapannya dengan penggunaan metode tersebut dapat memudahkan guru agama islam dalam menyampaikan materi dan melihat kemampuan siswa dalam berinteraksi. Namun pada kenyatannya penggunaan metode tersebut belum berjalan dengan maksimal. Seperti halnya yang terjadi di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang, karena banyaknya karakter siswa di SMA Islam Sultan Agung 3 yang berbeda-beda menjadikan kesulitan bagi guru PAI dalam menentukan soal pertanyaan karena dalam proses pembelajaran ada siswa yang cepat dan tanggap dalam belajar dan ada pula yang lamban. Karena hal ini menjadikan siswa yg lebih cepat dan tanggap berkesempatan untuk berlatih mengungkapkan pendapatnya secara leluasa, berbeda dengan siswa yang lebih lamban. Karena sebagian dari mereka ada yang lebih cenderung untuk diam dan mendengarkan tanpa mau memiliki *Efort* yang lebih dalam berusaha menjawab pertanyaan dari guru. Dan ada pula siswa yang cenderung tidak fokus dalam kegiatan pembelajaran ketika guru hendak mengajukan pertanyaan-pertanyaan soal pada mata pelajaran yang terkait, siswa tersebut cenderung tidak serius dalam menjawab bahkan lebih asyik dengan teman sebayanya atau lebih memilih untuk tiduran saja ketimbang berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru tersebut . Selajutnya, penggunaan waktu yang tidak efektif. Karena penggunaan metode tanya jawab

dalam proses kegiatannya sangat menyita banyak waktu, sehingga guru tidak dapat berinteraksi dengan muridnya secara keseluruhan.¹¹

Mengacu pada fenomena di atas, peneliti mengambil judul “Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang “ guna mengetahui bagaimana penerapan metode tanya jawab di dalam kelas, mengetahui bagaimana upaya guru dalam meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran PAI dengan penggunaan metode tanya jawab, serta mengetahui upaya guru PAI dalam menilai keaktifan siswa-siswinya dengan menggunakan metode tanya jawab di dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang paparkan di atas, maka penulis merumuskan masalah yang menjadi titik fokus dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan proses metode tanya jawab dalam pembelajaran PAI di kelas XI IPS siswa SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang tahun ajaran 2022/2023 ?
2. Bagaimana pelaksanaan klasikal guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode tanya jawab selama proses pembelajaran PAI di kelas XI IPS siswa SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang tahun ajaran 2022/2023 ?

¹¹ Rio Ahmad affandie, Op.Cit., hlm 24

3. Bagaimana guru PAI dalam mengetahui hasil keaktifan siswa dengan menggunakan metode tanya di dalam pembelajaran PAI di kelas XI IPS siswa SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang tahun ajaran 2022/2023 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di sebutkan diatas maka tujuan penyusunan dari proposal ini, sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran PAI di kelas XI IPS siswa SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang tahun ajaran 2022/2023
2. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa dengan menggunakan metode tanya jawab selama proses pembelajaran PAI di kelas XI IPS siswa SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang tahun ajaran 2022/2023
3. Untuk mendeskripsikan guru PAI dalam menilai keaktifan siswa dengan menggunakan metode tanya di dalam pembelajaran PAI di kelas XI IPS siswa SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang tahun ajaran 2022/2023

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat :

1. Manfaat teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa sumbangan pemikiran mengenai Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang

2. Manfaat praktis

a. Bagi sekolah

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan manfaat bagi sekolah untuk dijadikan rujukan dalam meningkatkan keaktifan siswa SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang melalui kegiatan belajar dengan menggunakan metode tanya jawab.

b. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru PAI di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang sebagai bahan informasi untuk mengembangkan penggunaan metode tanya jawab dalam kegiatan pembelajaran PAI di dalam kelas agar dapat meningkatkan keaktifan belajar pada siswa SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian lanjutan untuk lebih mendalami hasil belajar siswa dengan penggunaan metode tanya jawab.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika pembahasan merupakan gambaran mengenai penjelasan isi pembahasan dari penelitian ini dan terbagi menjadi beberapa bagian sistematis pembahasan. Adapun pembagiannya sebagai berikut..

Pada halaman depan buku ini, terdapat halaman judul, halaman catatan penasehat, halaman penasehat, halaman moto, halaman kata pengantar, dan halaman daftar isi.

Pada bab isi terdiri dari beberapa bab, diantaranya :

Bab I merupakan bagian yang dimulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bagian yang dimulai dari penjabaran pendidikan agama islam yang berisi definisi dari pembelajaran, definisi dari pendidikan, agama islam, pendidikan agama islam, selanjutnya penggunaan dari metode tanya jawab berupa penjabaran dari adanya metode pembelajara, penjabaran penggunaan metode tanya jawab, kaitannya penggunaan metode tanya jawab dalam upaya guru meningkatkan keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Bab III terdiri dari beberapa bagian diantaranya jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan data sekunder, lalu ada tehnik pengumpulan data yang dialamnya terdiri dari tehnik observasi, tehnik wawancara, serta tehnik dokumentasi, selanjutnya terdapat analisi data yang terdiri dari edukasi data, data display dan verivication, dan yang terakhir terdapat uji keabsahan data atau pemeriksaan data.

Bab IV terdiri dari hasil penelitian serta pembahasan yang menjelaskan mengenai gambaran umum berupa identitas sekolah serta gambaran umum lainnya mengenai sekolah tersebut, serta gambaran khusu yang dsaya gunakan untuk melakukan observasi di sekolah tersebbut.

Bab V terdiri dari penutup yang meliputi kesimpulan serta saran – saran. Dan bagian akhir terdapat pula daftar pustaka, lampiran-lampiran yang

diperlukan dalam penelitian, instrumen pengumpulan data serta daftar riwayat hidup.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

a. Pendidikan

Pendidikan sendiri berarti sebuah usaha yang dilakukan guna membangun potensi-potensi yang ada dalam diri. Menurut pendapat Hasan (2003) kata pendidikan dapat dimaknai dari dua sudut pandang yang berbeda, diantaranya seperti : Pertama, sudut pandang dari masyarakat. Masyarakat beranggapan bahwa pendidikan berarti sebuah proses waris mewarisi sebuah nilai-nilai budaya atau norma yang sebelumnya telah lama dimiliki oleh generasi tua sehingga diturunkan sampai ke generasi muda secara terus menerus agar kelangsungan kehidupan budaya tersebut akan terus hidup ditengah-tegah masyarakat. Kedua, makna pendidikan menurut individu, dalam memahami pengertian pendidikan dari sudut pandang individu adalah sebuah proses untuk menggali potensi-potensi yang dalam diri individu untuk terus dikembangkan sehingga potensi tersebut dapat berkembang sesuai dengan harapan supaya dapat menjaga keseimbangan kehidupan manusia dengan normal.¹²

Disisi lain, terdapat sebuah undang-undang yang mengatur berkenaan dengan sistem pendidikan nasional, yang tertulis dalam UU RI No 2 Tahun 1989 yang berisi bahwa pendidikan merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan

¹² Akhmal Annas Hasmori, Pendidikan, Kurikulum dan Masyarakat : Satu Integrasi, *Journal of Edupress*, Volume 1, 2011

secara sadar guna mempersiapkan peserta didik dengan cara membimbing, serta melatih untuk persiapan bekal dimasa yang akan datang.

Selanjutnya menurut Ki Hajar Dewantara berpendapat bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha yang dilakukan untuk mengembangkan karakter dan pola pikiran serta raga anak yang dimana semua dapat saling berkaitan untuk menjadikan anak dapat memiliki kesempurnaan kehidupan ¹³

Disisi lain bapak dalam pendidikan nasional yaitu KI Hajar Dewantara menjabarkan definisi dari pendidikan adalah bahwa pendidikan merupakan hal yang wajib untuk di peroleh setiap perkembangan dan tumbuh anak. Maksudnya adalah pendidikan menuntun segala sesuatu yang seharusnya melekat pada diri anak itu. Agar kehidupannya sebagai manusia dapat tercapai dan selamat dengan adanya pembekalan pendidikan kepada anak. Dan dikarenakan sebuah pendidikan merupakan sebuah proses yang terjadi dalam kehidupan manusia oleh karenanya kita harus menghargai hak setiap manusia dalam proses mengempuh pendidikan. Karena pada dasarnya pendidikan yang dianut oleh setiap manusia dapat dapat menjadikan diri manusia menjadi makhluk yang berkualitas dan hal ini dapat menjadikan manusia dalam suatu bangsa untuk dapat mengurangi kemiskinan serta kebodohan manusia.¹⁴

Banyaknya pengertian mengenai pendidikan baik secara luas maupun secara sempit. Didala undang-undang tentang sistem pendidikan no.20 tahun 2003 menyatakan belajar merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk

¹³ Prof.Dr.H.Abuddin Nata, M.A, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014, hlm. 338.

¹⁴ Desi Pristiwati dkk, Pengertian Pendidikan, *Journal.Universitaspahlawan*, Vol 4 No 6, 2022

dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan yang menjadikan pelajar aktif untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki dalam dirinya sehingga memiliki bekal dalam bidang keagamaan, pribadi, norma dan etika. Didalam KBBI sendiri menjabarkan pendidikan berasal dari sebuah kata didik yang memperoleh imbuhan “pe” dan akhiran “an” sehingga dari istilah ini dapat dikatakan sebagai suatu cara atau metode yang bisa digunakan untuk membimbing. Selain itu penjabaran dari pendidikan secara luas memiliki arti hidup. Yang berarti bahwa pendidikan merupakan proses belajar yang akan dialami oleh setiap individu sampai akhir hayat manusia dalam situasi dan kondisi apapun yang mampu mendatangkan hal yang bersifat positif yang dapat digunakan untuk pertumbuhan hidup setiap individu untuk menjadi lebih baik. Penjabaran secara harfiah mengenai pendidikan adalah pengajaran yang dilakukan seorang pendidik atau guru kepada peserta didiknya. Dimana harapannya baik dewasa, remaja, maupun anak-anak mampu memberikan tauladan yang baik, baik berupa pengarahan, pembelajaran terkait norma dan etika yang berlaku di lingkungan masyarakat. Untuk penjabaran pendidikan secara sempit dapat diartikan sebagai tempat atau sekolah. Dimana sistem ini hanya berlaku dalam lingkup kecil saja seperti siswa yang berada pada sekolah atau mahasiswa yang ada di universitas.¹⁵

¹⁵ Desi Pristiwanti, *Ibid*, hal 2

b. Agama Islam

Banyak makna atau defini yang berkaitan dengan agama islam, salah satunya dalam sebuah buku karya H.Endang Saiffudin Anshari, yang mendefinisikan Agama islam merupakan sebuah wahyu yang Allah turunkan kepada nabi melalui sebuah perantara dari malaikat dan diturunkan secara persada untuk mengatur segala kehidupan kehidupan manusia, baik kehidupan manusia dengan tuhan, kehidupan manusia dengan sesama manusia, dan mengatur kehidupan manusia dengan alam lainnya guna mencapai keridhaan dari Allah, baik berupa keridhaan akhirat maupun duniawi. Selain dari adanya defini tersebut, juga terdapat beberapa definisi lain dari para ahli salah satunya seperti pendapat Musthafa Abdur Raziq yang berpendapat bahwa Agama berarti sebuah peraturan dan sebuah pekerjaan yang dapat membedakan mana yang haram dan mana yang halal yang dapat mendorong umat untuk memiliki rohani dan iman yang kuat.¹⁶

c. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik atau guru secara sadar serta terencana dalam membimbing dan mengajarkan penambahan wawasan kepada peserta didik dalam memahami serta menumbuhkan kembangkan aqidah peserta didik agar mampu memahami, menghayati, membiasakan, serta mengaplikasikan di dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu menjadi seorang muslim yang mampu

¹⁶ H.Endang Saiffudin Anshari, *Wawasan Islam Pokok-Pokok Pikiran Tentang Paradigma Dan Sistem Islam*, Jakarta : Gema Insani Press, 2004, Hlm 39.

mengembangkan ketakwaan serta keimanannya kepada Allah swt yang akhirnya mampu mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang mampu mewujudkan ketaatan dalam beragama dan berakhlakul karimah.¹⁷

Menurut Nazaruddin Rahman, didalam pembelajaran PAI terdapat beberapa hal yang perlu untuk diperhatikan oleh pendidik yaitu sebagai berikut : pertama, pendidiknya agama islam sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik untuk mengajarkan, menghayati, serta membimbing agar peserta didik mampu untuk memahami dan mempraktekan di dalam kehidupan sehari-hari sehingga tujuan cita-cita dapat terwujud. Kedua, mempersiapkan peserta didik agar mampu mencapai tujuan pendidikan agama islam. Ketiga, menyiapkan pendidik agama islam yang mampu dalam membimbing, mengajarkan, dan mampu untuk mendidik peserta didiknya. Keempat, kegiatan pembelajaran dilaksanakan guna untuk membantu peserta didik dalam memahami, menghayati, mengetahui materi dalam pembelajaran agama islam.¹⁸

2. Metode Pembelajaran Tanya Jawab

a. Pengertian Pembelajaran

Dalam aktivitas sehari – hari kehidupan manusia hampir tidak dapat terlepas dengan adanya kegiatan pembelajaran. Baik ketika manusia itu sendiri maupun didalam sebuah kelompok dan ini dapat dipahami bahwa secara tidak sadar sebagian besar aktivitas manusia merupakan kegiatan belajar. Dari hal ini

¹⁷ Muhammad Muharomi dkk, Implementasi Metode Tanya Jawab Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti, *Jurnal stailhidayah pendidikan agama islam*, 2019, t.k.

¹⁸ Nur Ahyat, Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, *jurnal manajemen dan pendidikan islam*, Volume 4, No. 1, 2017

dapat kita katakan bahwa tidak ada ruang untuk manusia dapat terlepas dari adanya kegiatan belajar. Dan belajar tak mejadikan batasan umur untuk berhenti belajar, tempat dan waku juga tidak akan mempengaruhi kegiatan belajar seeorang, karena pada dasarnya sendiri perubahanlah yang menuntut manusia untuk tetap belajar.¹⁹

Dalam sistem pendidikan pembelajaran sendiri berupa uapaya dalam merubah peserta didik yang belum menjadi sudah, siswa yang kurang akan pengetahuannya menjadi siswa yang kaya akan pengetahuannya.²⁰ Di dalam sebuah pembelajaran dapat dikatakan telah mengalami proses belajar apabila dalam situasi tertentu pendidik mampu untuk merancang serta mempertimbangkan jalannya proses belajar di kelas dan kegiatan ini harus meliputi adanya pendidik dan peserta didik untuk mampu melakukan pembelajaran yang efektif serta efisien.

Dalam kaitannya dengan pembelajaran, pembelajaran sendiri memiliki beberapa pengertian mengenai pembelajaran, salah satunya pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan seseorang dalam proses belajara dengan upaya untuk meningkatkan pengetahuan, nilai – nilai postif dengan memanfaatkan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu guru diharapkan mampu memanfaatkan alat dan berbagai sumber media dalam menunjang proses pembelajaran agar kegiatan pembelajaran dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan menarik dalam proses belajar.²¹

¹⁹ Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta, 2008, hlm 33.

²⁰ *Ibid.*, hal.34

²¹ Nurotun Muhtahanan, Penggunaan Media Visual Dalam Pembelajaran, *Jurnal Studi keislaman*, Vol 4, No 1, 2014.

Pembelajaran pendidikan agama merupakan suatu cara terobosan baru dalam penggunaan pendekatan metode dalam proses pembelajaran. Dimana pada proses pembelajaran yang mampu dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan memberi kesan yang positif kepada peserta didik. Dan bukan yang selama ini banyak masyarakat yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat membosankan dan menjenuhkan. Dan tugas pada lembaga pendidikan atau sekolah adalah mampu memberikan pengetahuan kepada peserta didik untuk dapat cakap dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang telah disediakan oleh lembaga pendidikan dengan cara melalui proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang pendidik dengan peserta didik. Berbagai macam terobosan teori-teori yang berusaha untuk dikemukakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna sehingga siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran.²²

b. Pengertian Metode Pembelajaran

Dalam istilah metode sendiri sering diartikan sebagai cara dalam melakukan sesuatu dengan memanfaatkan prinsip-prinsip dasar pendidikan, teknik dalam mengajar, serta dengan memanfaatkan SDM dengan baik agar dapat terciptanya sebuah proses pembelajaran dalam setiap individu.

Prinsip dasar pendidikan yang dimaksud adalah prinsip pedagogik dan prinsip psikologi pendidikan, sedangkan untuk teknik yang dimaksud adalah teknik yang berkaitan dengan proses jalannya pembelajaran seperti teknik

²² Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam, *Jurnal Kependidikan*, Vol 1 No 1, 2013.

dalam berkomunikasi dan tehnik dalam pengelolaan kelas atau pengelolaan pembelajaran.²³

Didalam ranah pendidikan terdapat banyak macam-macam metode dalam pembelajaran yang dimana dalam penggunaan metode tersebut dapat digunakan sesuai dengan kondisi yang terjadi saat proses pembelajaran itu berlangsung, penggunaan fasilitas yang disediakan didalam sekolah guna mencapai tujuan yang diharapkan dalam pendidikan. Jika diliat tentu saja setiap pendidik inbin dapat meningkatkan kualitas dirinya dalam mengajar, mampu menyampikan materi pembelajaran dengan nyaman dsehingga peserta didik mudah dalam memahami. Dan diliat dari hal ini peran guru unuk bisa menjadi fungsional perlulah dalam menguasai tehnik atau metode pembelajaran yang dapat digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung.²⁴

Dalam penjabaran sendiri mengenai metode, metode adalah sebuah alat atau cara yang dapat digunakan untuk penyampain materi dalam proses pembelajaran, karena pada dasarnya materi dalam pembelajaran yang terlihat mudah terkadang sulit untuk dipahami oleh peserta didik dan apabila seorang pendidik atau guru menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran di kelas dengan peserta didik diharapkan hal ini mampu mempermudah peseta didik untuk menerima materi yang diberikan oleh seorang pendidik ketika proses pembeljaran berlangsung. Namun hal ini bisa berbanding terbalik apabila dalam proses pembelajaran seorang pendidik tida mampu menguasai metode

²³ Zainal Aqib dan Ahmad Amrullah, *Manajemen Belajar dan Pembelajaran di Sekolah*, Yogyakarta: Andi Offset, 2019, Hlm 64.

²⁴Siti Maesaroh, Ibid, hl 154.

pembelajaran dengan baik maka itu akan memberikan rasa jenuh terhadap proses pembelajaran yang dirasakan peserta didik sehingga dikhawatirkan proses penyampaian materi yang dilakukan oleh pendidik tidak mudah untuk diterima bahkan bisa jadi peserta didik mengalami kesulitan, dan jika hal ini terus berlangsung maka tujuan pendidikan yang diharapkan tidak bisa tercapai dengan maksimal.²⁵

c. Pengertian Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sendiri adalah kegiatan pembelajaran dimana guru PAI mengajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik sesuai dengan materi yang telah disampaikan. Menurut Ali Abu Arrad penggunaan metode tanya jawab dalam kegiatan belajar merupakan kegiatan yang tepat bila mana digunakan dalam siswa tingkat pemula, karena penggunaan metode ini dapat melatih siswa dalam berinteraksi dan lebih percaya diri²⁶

Menurut Wina Sanjaya pembelajaran metode tanya jawab merupakan cara yang diimplementasikan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya supaya tujuan yang diharapkan mampu berjalan secara optimal dan maksimal. Dengan demikian jenis strategi ini merupakan realisasi dari rencana yang sebelumnya telah ditetapkan dan berencana untuk dipraktikkan di dalam kehidupan realita.²⁷

²⁵ Siti Maesaroh, Ibid, hal 155.

²⁶ Muhammad Muharomi, Op.Cit., hlm179.

²⁷ Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik PAI “ *Jurnal al-thariqah* vol.2, juni 2017

Allah swt berfirman dalam surah al-ankabut ayat 61, bahwa metode tanya jawab ada karena sebelumnya telah bersumber dari dalam al-Qur'an. Pada ayat ini menjelaskan tentang hubungan akidah manusia, hubungan antara manusia dengan tuhan dengan memberikan pertanyaan kepada manusia, siapakah tuhan itu? .

3. Keterkaitan Metode Tanya Jawab Dengan Upaya Guru Dalam Meningkatkan Keaktifan siswa dalam Belajar

Kemajuan dalam meningkatkan keaktifan dalam belajar yang bermutu dapat diperoleh melalui proses usaha belajar yang berkualitas. Karena pada dasarnya proses usaha belajar yang tidak dikerjakan dengan optimal akan sulit untuk meningkatkan rangsangan kepada siswa-siswi untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran PAI di kelas

Pembelajaran yang diajarkan pada SMA Islam Sultan Agung 3 berupa pendidikan agama islam. Pendidikan agama islam sendiri merupakan mata pelajaran yang didalamnya banyak membahas tentang hubungan manusia dan tuhan, hubungan manusia dan sesama, serta lingkungan sekitar. Proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang berkualitas apabila di dalam kegiatan pembelajaran juga menggunakan metode yang baik pula. Karena metode sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas maka pendidik haruslah memilih metode yang tepat dan berkualitas guna memperoleh hasil yang bermutu serta memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memahami mata pelajaran agama islam secara efektif, dan cepat.

Berikut adalah alasan peserta didik dan pendidik sangat perlu menggunakan metode tanya jawab dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan agama islam. Pertama, telah menjadi pembiasaan pendidik dalam menggunakan metode ceramah sehingga menjadikan pendidik sebagai sumber informasi terpenting dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan pada penggunaan metode ini peserta didik hanyalah sebagai pendengar yang bersifat pasif. Kedua, keterbiasaan peserta didik yang kurang dapat mengajukan pertanyaan dan cenderung tidak mampu memberikan pendapat secara maksimal. Ketiga, kegaitan penerapan proses belajar peserta didik yang menuntut untuk ikut aktif selama proses belajar, seperti peserta didik mampu bertanya atau bahkan berusaha memberikan jawaban-jawaban untuk dapat menjawab pertanyaan – pertanyaan dari pendidik selama proses pembelajaran di dalam kelas. Keempat, pola pandang yang salah yang menganggap bahwa bertanya hanya dilakukan untuk memberikan evaluasi terhadap hasil belajar anak saja.

B. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu

Untuk dapat menghindari plagiasi dalam penelitian, maka penulis memaparkan beberapa temuan penelitian yang serupa (relevan) dengan judul penelitian penerapan metode tanya jawab dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar pada siswa pada mata pelajaran PAI, secara umum telah dilakukan peneliti-peneliti sebelumnya, seperti :

1. Penelitian Rio Achmad Affandie, Fakultas Agama Islam Riau, 2020 dengan judul “ Penerapan metode tanya jawab untuk meningkatkan

keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh kelas VII MTs pondok pesantren Al-Amin Lubur Dalam”.

Dengan Kesimpulan : pentingnya upaya guru dalam pengelolaan kelas yang akan berpengaruh dalam proses pembelajaran di dalam kelas, karena pada dasarnya jika guru PAI tidak dapat mengelola kelas dengan baik maka akan timbul berbagai masalah yang akan dihadapi di dalam kelas, seperti halnya siswa yang tak mau berpendapat ketika guru mengajukan pertanyaan, atau siswa yang lebih cenderung tidur bahkan bermain di dalam kelas.²⁸

2. Penelitian Nurhidayah Shiddik dan Julaeha, fakultas ilmu tarbiyah STI Muhammadiyah kota Banjar, 2015 dengan judul “efektifitas penerapan metode tanya jawab terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam”

Dengan kesimpulan : karena minimnya prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam akibat dari kurangnya penguasaan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran pendidikan agama islam maka mengharuskan guru untuk melakukan upaya dengan memaksimalkan penguasaan materi peserta didik dengan melibatkan interaksi antara peserta didik dengan guru pengampu, alternatifnya adalah dengan menggunakan metode tanya jawab sebagai solusi untuk meminimalisir pembelajaran yang lebih condong kepada guru sehingga

²⁸ Rio Achmad Affandie, Penerapan Metode Tanya Jawab, *Repository Thesis*, 2020

dengan adanya hubungan interaksi yang baik diharapkan kemajuan hasil belajar pada siswa di mata pelajaran agama islam dapat meningkat.²⁹

3. Penelitian Aulia, Universitas Negeri Raden Fatah kota Palembang, 2016 dengan judul “penerapan metode tanya jawab dalam bentuk roda keberuntungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI”

Dengan kesimpulan : dalam penelitian ini dengan penerapan penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran didalam kelas dapat dengan mudah seorang guru akan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan, karena penerapannya dengan cara mengelompokkan siswa untuk dapat duduk secara melingkar kemudian setiap siswa dapat menjawab pertanyaan yang telah disajikan oleh guru sehingga semua siswa dapat berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Dengan demikian siswa yang memiliki kekurangan dalam berinteraksi dapat melatih dirinya untuk lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat. Dengan cara ini tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal.

30

Dan yang membedakan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang diperoleh oleh peneliti yaitu dapat dilihat dari bagaimana proses penyebaran secara bertahap dengan penyebaran pertanyaan – pertanyaan secara

²⁹ Nur Hidayah Shiddiq, Julaha, Keefektifan Penerapan Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar, *Jurnal Stitmubah*, Vol 1 No 1, 2021

³⁰ Aulia, Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam bentuk Roda Keberuntungan Untuk Meningkatkan Hasil belajar Siswa, *Repository thesis eprnts.radenfatah*, 2016

bertahap, dengan penyebaran pertanyaan untuk deretan bangku paling depan, dilanjut deretan bangku tengah, hingga deretan bangku paling belakang. Sehingga terjadi yang namanya penyebaran pertanyaan secara merata sehingga perhatian siswa dalam satu kelas dapat terfokuskan kepada pendidik. Selain itu penerapan metode dalam penelitian ini lebih menuntut siswa untuk memperbanyak literasi mandiri guna meminimalisir pembelajaran yang condong kepada pendidik.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual

1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan sengaja dan telah dirancang untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran kurikulum. Di dalam sebuah pembelajaran dapat dikatakan telah mengalami proses belajar apabila dalam situasi tertentu pendidik mampu untuk merancang serta mempertimbangkan jalannya proses belajar di kelas dan kegiatan ini harus meliputi adanya pendidik dan peserta didik untuk mamou melakukan pembelajaran yang efektif serta efisien.

Pembelajaran pendidikan agama merupakan suatau cara terobosan baru dalam penggunaan pendekatan metode dalam proses pembelajaran. Dimana pada proses pembelajaran yang mampu dilakukan dengna cara yang menyenangkan dan memberi kesan yang positif kepada peserta didik. Dan bukan yang selama ini banyak masyarakat yang menyatakan bahwa pembelajaran merupakan sesuatu hal yang bersifat membosankan dan menjenuhkan. Dan tugas pada lembaga pendidikan atau sekolah adalah mampu meberikan pengetahuan kepada peserta didik untuk dapat cakap dalam memperoleh ilmu pengetahuan yang telah disediakan oleh lembaga pendidikan dengan cara melalui proses belajar mengajar yang di lakukan oleh seorang pedidik dengan peserta didik. Berbagai macam terobosan

teori-teori yang berusaha untuk dikemukakan untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan bermakna sehingga siswa merasa nyaman dalam proses pembelajaran.

2. Pendidikan

Pendidikan sendiri berarti sebuah usaha yang dilakukan guna membangun potensi-potensi yang ada dalam diri. Menurut pendapat Hasan (2003) kata pendidikan dapat dimaknai dari dua sudut pandang yang berbeda, diantaranya seperti : Pertama, sudut pandang dari masyarakat. Masyarakat beranggapan bahwa pendidikan berarti sebuah proses waris mewarisi sebuah nilai-nilai budaya atau norma yang sebelumnya telah lama dimiliki oleh generasi tua sehingga diturunkan sampai ke generasi muda secara terus menerus agar kelangsungan kehidupan budaya tersebut akan terus hidup ditengah-tengah masyarakat. Kedua, makna pendidikan menurut individu, dalam memahami pengertian pendidikan dari sudut pandang individu adalah sebuah proses untuk menggali potensi-potensi yang dalam diri individu untuk terus dikembangkan sehingga potensi tersebut dapat berkembang sesuai dengan harapan supaya dapat menjaga keseimbangan kehidupan manusia dengan normal.

Disisi lain bapak dalam pendidikan nasional yaitu KI Hajar Dewantara menjabarkan definisi dari pendidikan adalah bahwa pendidikan merupakan hal yang wajib untuk di peroleh setiap perkembangan dan tumbuh anak. Maksudnya adalah pendidikan menuntun segala sesuatu yang seharusnya melekat pada diri anak itu. Agar kehidupannya sebagai manusia

dapat tercapai dan selamat dengan adanya pembekalan pendidikan kepada anak. Dan dikarenakan sebuah pendidikan merupakan sebuah proses yang terjadi dalam kehidupan manusia oleh karenanya kita harus menghargai hak setiap manusia dalam proses mengempuh pendidikan. Karena pada dasarnya pendidikan yang dianut oleh setiap manusia dapat dapat menjadikan diri manusia menjadi makhluk yang berkualitas dan hal ini dapat menjadikan manusia dalam suatu bangsa untuk dapat mengurangi kemiskinan serta kebodohan manusia.

Banyaknya pengertian mengenai pendidikan baik secara luas maupun secara sempit. Di dalam undang-undang tentang sistem pendidikan no.20 tahun 2003 menyatakan belajar merupakan usaha yang dilakukan secara sadar untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan yang menjadikan pelajar aktif untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimiliki dalam dirinya sehingga memiliki bekal dalam bidang keagamaan, pribadi, norma dan etika. Di dalam KBBI sendiri menjabarkan pendidikan berasal dari sebuah kata didik yang memperoleh imbuhan “pe” dan akhiran “an” sehingga dari istilah ini dapat dikatakan sebagai suatu cara atau metode yang bisa digunakan untuk membimbing. Selain itu penjabaran dari pendidikan secara luas memiliki arti hidup. Yang berarti bahwa pendidikan merupakan proses belajar yang akan dialami oleh setiap individu sampai akhir hayat manusia dalam situasi dan kondisi apapun yang mampu mendatangkan hal yang bersifat positif yang dapat digunakan untuk pertumbuhan hidup setiap individu untuk menjadi lebih baik. Penjabaran

secara harfiah mengenai pendidikan adalah pengajaran yang dilakukan seorang pendidik atau guru kepada peserta didiknya. Dimana harapannya baik dewasa, remaja, maupun anak-anak mampu memberikan tauladan yang baik, baik berupa pengarahan, pembelajaran terkait norma dan etika yang berlaku di lingkungan masyarakat. Untuk penjabaran pendidikan secara sempit dapat diartikan sebagai tempat atau sekolah. Dimana sistem ini hanya berlaku dalam lingkup kecil saja seperti siswa yang berada pada sekolah atau mahasiswa yang ada di universitas

3. Agama Islam

Banyak makna atau definisi yang berkaitan dengan agama Islam, salah satunya dalam sebuah buku karya H. Endang Saiffudin Anshari, yang mendefinisikan Agama Islam merupakan sebuah wahyu yang Allah turunkan kepada nabi melalui sebuah perantara dari malaikat dan diturunkan secara persada untuk mengatur segala kehidupan manusia, baik kehidupan manusia dengan tuhan, kehidupan manusia dengan sesama manusia, dan mengatur kehidupan manusia dengan alam lainnya guna mencapai keridhaan dari Allah, baik berupa keridhaan akhirat maupun duniawi. Selain dari adanya definisi tersebut, juga terdapat beberapa definisi lain dari para ahli salah satunya seperti pendapat Musthafa Abdur Raziq yang berpendapat bahwa Agama berarti sebuah peraturan dan sebuah pekerjaan yang dapat membedakan mana yang haram dan mana yang halal yang dapat mendorong umat untuk memiliki rohani dan iman yang kuat.

4. Pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik atau guru secara terencana dan terorganisir untuk membimbing dan mengajarkan penambahan wawasan kepada peserta didik dalam memahami serta menumbuhkan kembangkan aqidah peserta didik agar mampu memahami, menghayati, membiasakan, serta mengaplikasikan di dalam kehidupan sehari – hari sehingga mampu menjadi seorang muslim yang mampu mengembangkan ketakwaan serta keamanannya kepada Allah SWT yang akhirnya mampu mengantarkan peserta didik menjadi manusia yang mampu mewujudkan ketaatan dalam beragama dan berakhlakul karimah.

5. Metode pembelajaran

Dalam istilah metode sendiri sering diartikan sebagai cara dalam melakukan sesuatu dengan memanfaatkan prinsip-prinsip dasar pendidikan, teknik dalam mengajar, serta dengan memanfaatkan SDM dengan baik agar dapat terciptanya sebuah proses pembelajaran dalam setiap individu.

Prinsip dasar pendidikan yang dimaksud adalah prinsip pedagogik dan prinsip psikologi pendidikan, sedangkan untuk teknik yang dimaksud adalah teknik yang berkaitan dengan proses jalannya pembelajaran seperti teknik dalam berkomunikasi dan teknik dalam pengelolaan kelas atau pengelolaan pembelajaran

Didalam ranah pendidikan terdapat banyak macam-macam metode dalam pembelajaran yang dimana dalam penggunaan metode tersebut dapat

digunakan sesuai dengan kondisi yang terjadi saat proses pembelajaran itu berlangsung, penggunaan fasilitas yang disediakan didalam sekolah guna mencapai tujuan yang diharapkan dalam pendidikan. Jika dilihat tentu saja setiap pendidik inbin dapat meningkatkan kualitas dirinya dalam mengajar, mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan nyaman dsehingga peserta didik mudah dalam memahami. Dan dilihat dari hal ini peran guru unuk bisa menjadi fungsional perlulah dalam menguasai tehnik atau metode pembelajaran yang dapat digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dalam penjabaran sendiri mengenai metode, metode adalah sebuah alat atau cara yang dapat digunakan untuk penyampain materi dalam proses pembelajaran, karena pada dasarnya materi dalam pembelajaran yang terlihat mudah terkadang sulit untuk dipahami oleh peserta didik dan apabila seorang pendidik atau guru menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran di kelas dengan peserta didik diharapkan hal ini mampu mempermudah peseta didik untuk menerima materi yang diberikan oleh seorang pendidik ketika proses pembelajaran berlangsung. Namun hal ini bisa berbanding terbalik apabila dalam proses pembelajaran seorang pendidik tida mampu menguasai metode pembelajaran dengan baik maka itu akan memberikan rasa jenuh terhadap prsoes pembelajaran yang dirasakan peserta didik sehingga dikhawatirkan proses penyampaian materi yang dilakukan oleh pendidik tidak mudah untuk diterima bahkan bisa jadi

peserta didik mengalami kesulitan, dan jika hal ini terus berlangsung maka tujuan pendidikan yang diharapkan tidak bisa tercapai dengan maksimal

6. Metode tanya jawab

metode tanya jawab merupakan cara yang di implementasikan sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya supaya tujuan yang diharapkan mampu berjalan secara optimal dan maksimal.

7. Hubungan metode tanya jawab dengan upaya dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar

Proses pembelajaran dapat memberikan hasil yang berkualitas apabila di dalam kegiatan pembelajaran juga menggunakan metode yang baik pula. Karena metode sangat berperan aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas maka pendidik haruslah memilih metode yang tepat dan berkualitas guna memperoleh hasil yang bermutu serta memberikan kemudahan kepada peserta didik dalam memahami mata pelajaran agama islam secara efektif, dan cepat.

B. Jenis Penelitian

Jenis pendekatan penelitian ini adalah menggunakan metode Kualitatif. Metode kualitatif merupakan metode penelitian dengan cara menggunakan penelitian kepustakaan dan penelitian langsung di lapangan, untuk data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan tehnik observasi.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam Penelitian mengambil lokasi di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang yang beralamat di Jl. Raya Kaligawe, Km. 4, Muktiharjo, Genuk, Terboyo Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah dan penelitian ini akan berlangsung selama 3 bulan.

D. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian ini terbag menjadi dua bagian, di antaranya :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber inromasi yang pertama dan dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada narasumber pertama dan data untuk merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan pertama. Data ini berupa hasil wawancara dari Kepala Sekolah, Guru PAI, dan 1 Siswa SMA Islam Sultan Agung 3 yang kemudia akan peneliti pilah serta data yang digunakan oleh peneliti adalah data dari hasil pengamatan (Observasi) secara langsung di kelas XI IPS di SMA Islam Sultan Agung 3.

1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah SMA Islam Sultan Agung 3 semarang yaitu bapak Tarno, S.Pd., M.Si. yang merupakan kepala sekolah di SMA Islam Sultan Agung 3 yang bertanggung jawab dalam serangkaian proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah. Dan melalui kepala seolah ini peneliti memperoleh informasi dari berupa sejarah atau profil

sekolah, visi dan misi sekolah, struktur organisasi serta dumlah peserta didik, guru dan seluruh karyawan di sekolah.

2) Guru PAI

Bapak habib isnan hartanta, S.Pd. menjadi subjek peneliti karena menjadi guru yang berkaitan secara langsung dalam proses pembelajaran di kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.

3) Pesera Didik

Peserta didik yang dijadikan sebagai objek dan indokator dala penelitian ini untuk mengetahui keberhasilan dalam proses pembelajaran dalam penerapan metode tanya jawab di dalam kelas. Wita Tri Handayani siswa kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang mejadi subjek peneliti guna memperoleh data terkait proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI dengan mengguakan metode tanya jawab di dalam kelas.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dapat diperoleh dari sumber informan ke dua dan biasanya data ini berupa dokumen – dokumen yang digunakan untuk mendukung data primer, data sekunder sendiri bisa diperoleh melalui guru pendidikan agama islam, kepala sekolah, tata usaha di dalam sekolah, karyawan, dan siswa.

E. Tehnik Pengmpulan Data

Tehnik pengumpulan data dalam penelitian merupaka bagiaj yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena tujuan dari adanya

pengumpulan data ada;ah untuk mengetahui dimana, bagaimmana, kapan, dan sampai berapa lama penlitian dilakukan. Demi memperoleh data yang valid maka peneliti menggunakan beberpa metode dalam penelotiannya sesuai dengan jenis metode yang akan digunakan dalam penelitiannya, adapun diantaranya, sebagai berikut :

1. Teknik observasi

Peggunaan tehnik observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan melalui proses pengamatan dan pencatatan yang digunakan untuk mengamati bagaiamana proses pelaksanaan metode tanya jawab yang diterapkan oleh guru pendidikan agama islam dan respon yang dapat diberikan pesert6a didik kepada pendidik di kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung 3.

2. Tehnik Wawancara

Teknik wawancara merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber yang dilakukan secara tatap muka atau dapat dilakukan secara virtual oleh peneliti guna memperoleh informasi dari pihak yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.baik secara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dan penelitian kali ini peniliti menggunakan teknik ini untuk memperoleh data yang dapat dibutuhkan guna mempeproleh informasi terkait bagaimana proses penerapan metode tanya dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajarannya dan bagaimana sekolah dapat

memberikan dorongan kepada pendidik untuk dapat meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga guru mampu memberikan pemberian suasana belajar yang menyenangkan dan dapat menarik perhatian siswa. Kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang.

Teknik pengumpulan data berupa wawancara yang dilakukan peneliti dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada subjek yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah yang peneliti butuhkan, adapun subjeknya dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepala sekolah
2. Guru PAI
3. Peserta didik

Peneliti terlebih dahulu mewawancarai kepala sekolah guna memperoleh perizinan dalam penelitian di sekolah dan memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti guna menjawab rumusan masalah yang peneliti butuhkan.

4. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan peneliti untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti dan teknik dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh penambahan data yang berkaitan dengan letak geografis SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang, sejarah singkat dari SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang, identifikasi mengenai sarana dan prasarana di SMA Islam Sultan Agung 3, Visi dan

Misi dari SMA Islam Sultan Agung 3, serta kegiatan di SMA Islam Sultan Agung 3.

F. Analisis Data

Analisis data pada penelitian dengan menggunakan metode kualitatif ini merupakan analisis yang dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data yang akan dibatasi pada waktu tertentu, setelah ini dilakukan pemilahan data sampai dirasa cukup oleh sang peneliti dan memutuskan apa yang akan diambil dari peneliti untuk penelitiannya. Dan analisis data ini dibagi menjadi beberapa golongan di antaranya :

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses memilih data yang relevan untuk dikumpulkan oleh peneliti dan dilakukan perbandingan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Data display

Setelah dilakukannya pengumpulan data yang kemudian dilakukan perbandingan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Selanjutnya adalah penyajian data yang biasanya dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk narasi yang dimana data tersebut diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Verification

Analisis data yang terakhir adalah dengan melakukan penarikan kesimpulan yang mana pada kesimpulan ini bersifat sementara artinya data

bisa saja mengalami perubahan jika data yang diteliti ternyata tidak dapat ditemukannya bukti yang valid untuk mendukung penelitian ini.

G. Uji keabsahan data atau pemeriksaan data

Pada tahap ini guna memperoleh keabsahan data untuk mengetahui apakah penelitian yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang terjadi dilapangan dan apakah penjelasan yang disampaikan oleh peneliti sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Maka untuk menimbang hal tersebut dilakukan beberapa rencana yang dapat digunakan peneliti untuk menguji keabsahan datanya, diantaranya :

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber digunakan oleh peneliti untuk mengecek kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data sesuai dengan sumber yang diperoleh.

2. Triangulasi tehnik

Triangulasi tehnik dilakukan oleh peneliti untuk mengecek kredibilitas data yang sama dengan sumber yang diperoleh dengan tehnik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas dari data, dan waktu yang dirasa tepat oleh peneliti untuk memperoleh data pada nara sumber adalah di pagi hari karena waktu tersebut dirasa waktu yang

tergolong segar sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Gambaran Umum

SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang yang beralamat di Jl. Raya Kaligawe, Km. 4, Muktiharjo, Genuk, Terboyo Kulon, Kec. Genuk, Kota Semarang, Jawa Tengah. Resmi berdiri pada tanggal 13 Juli 1950 yang didirikan oleh yayasan YBWSA (Yayasan Bakaf Sultan Agung). dahulu SMA SULTAN AGUNG 3 didirikan dengan nama SMA SULTAN AGUNG 1 FILIAL, dikarenakan semakin meningkat dari tahun ketahun hingga melebihi sebanyak 50 % dari jumlah pendaftaran siswa yang diterima.

setelah 3 tahun berlangsung, tepatnya pada tahun 2000 SMA SULTAN AGUNG 1 FILIAL berubah menjadi SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG dengan terakreditasi A pada tahun 2005.

Adapun visi sekolah SMA Islam Sultan Agung 3 adalah “Sebagai Lembaga Pendidikan Menengah Atas Islam terkemuka dalam pendidikan, pendalaman dan penghayatan nilai-nilai Islam, dan penguasaan dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi iptek) untuk mempersiapkan kader - kader generasi Khaira Ummah.”

Serta memiliki misi sekolah, Menyelenggarakan pendidikan menengah atas Islam dalam rangka dakwah islamiyah yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal dengan :

- a. Mengembangkan konsep operasional kader generasi khaira ummah, dan proses pendidikannya.
- b. Mengembangkan kualitas bahan pendidikan dan bahan ajar sejalan dengan nilai-nilai Islam dan perkembangan mutakhir ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).
- c. Mengembangkan kualitas system, metode dan teknologi pendidikan dalam pendidikan nilai-nilai Islam dan penguasaan ilmu pengetahuan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), sejalan perkembangan pendidikan.
- d. Membangun kualitas guru / pendidik professional yang tafaqquh fiddin.
- e. Menyelenggarakan sarana dan prasarana pendidikan sejalan dengan kebutuhan pendidikan yang bermutu tinggi.
- f. Menciptakan budaya sekolah islami.
- g. Menjadikan kemajuan dan keberhasilan peserta didik dalam proses pendidikan sebagai pusat orientasi dan tujuan yang paling diutamakan dalam semua kegiatan.

Selain itu, untuk struktur organisasi di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang, meliputi :

Kepala Sekolah : Tarno S.Pd., M.Si.

Waka Kesiswaan : Sunhaji, S.Pd.

Waka Kurikulum : Dra. Purwanti

Waka Sapres : Muh. Saherlan, S.Pd.

Koor TU : Imam Pribadi

Dan untuk guru atau pendidik dan karyawan lainnya. Serta untuk peserta didik di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang dengan jumlah keseluruhan adalah sebanyak 259 jiwa yang didalamnya terbagi menjadi kelas IPA dan IPS. Dan sebanya 33 orang pendidik yang bekerja di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang. Dan tujuan dari sekolah ini adalah mengembangkan konsep yang dinamis dan opsional kader khaira ummah yang diharapkan. pelaksanaan proses pembelajaran yang akan membentuk jiwa peserta didik khaira ummah. mampu mengembangkan proses pembelajaran nilai-nilai islami yang akan terus berlanjut serta teruji secara universal. Akhirnya mampu menciptakan lulusan bagi peserta didik sebagai lulusan pesantren yang berakhlak mulia, mencintai tanah air, sehat, mencintai akan keindahan, berjiwa mandiri, berfikir kritis, menghafal juz amma, dan mampu aktif dalam berbahsa inggris dan berbahasa arab.

Adapun terkait sarana dan prasarana SMA Islam Sulta Agung 3 Semarang, diantaranya sebagai berikut :

Status	: milik Yayasan
Luas Tanah	: 2.730 m2
Luas Bangunan	: 1.080 m2
Jumlah Gedung sekolah	: 2 Unit, 3 lantai

b. Gambaran Khusus

Penelitian yang dilakukan peneliti saat ini dengan judul Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang. Mengemukakan hasil temuan yang tersusun menjadi beberapa bagian diantaranya seperti hasil pengamatan secara langsung atau observasi lapangan yang dilakukan oleh peneliti di lokasi yaitu SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG. Kemudian hasil dari wawancara yang diperoleh oleh peneliti melalui narasumber seperti Kepala sekolah, Guru, dan siswa melalui kegiatan wawancara. Dan penelitian ini dilengkapi dengan dokumentasi-dokumentasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

a. Kebijakan SMA SULTAN AGUNG 3 Dalam Meningkatkan Motivasi Guru PAI Dalam Mengajar

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Desember 2022 peneliti melakukan kunjungan kembali ke sekolah guna bertemu dengan bapak Kepala sekolah Tarno, S.Pd., M.Si. untuk melakukan wawancara guna memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkait sejarah, sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta informasi berupa upaya kebijakan yang diberikan oleh SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG dalam meningkatkan motivasi guru PAI dalam mengajar.

“Guna meningkatkan motivasi guru di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang dalam mengajar, sekolah bekerjasama dengan Denak Konsultin. Dengan programnya berupa MLBS (Manajemen Lembaga Berkarakter dan Sistemik), untuk mengarahkan bagaimana menjadi guru yang berkualitas didalam kelas, bagaimana menciptakan suasana yang cocok dalam pembelajaran dikelas dan tentunya dalam penguasaan metode

pembelajaran, termasuk dalam penggunaan metode tanya jawab dalam membangun keaktifan siswa dan memusatkan perhatian siswa kepada pendidik. Sehingga sekolah ini mampu menerapkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai kurikulum atau selalu dapat menyesuaikan pembaharuan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Dan selain itu pemberian perhatian khusus yang diberikan sekolah untuk guru adalah dengan memperhatikan komunikasi yang baik sehingga jalinan komunikasi yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik, dan pendidik dengan rekan-rekannya dapat terjalin dengan baik sehingga hasil dari tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan semestinya.”³¹

b. Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran PAI SMA ISLAM

SULTAN AGUNG 3

Hasil pendidikan yang bermutu hanya akan diperoleh melalui proses pembelajaran yang bermutu dan proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik bila menggunakan metode yang tepat. Maka tak heran guru PAI di SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG dalam melaksanakan pembelajaran PAI di kelas XI IPS melakukan pembelajaran di kelas dengan menggunakan metode tanya jawab.

Hal ini berdasarkan wawancara dengan Guru PAI pada tanggal 8 Desember 2022 sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati. Dan peneliti mewawancarai Bp Habib Isnain Hartanta, S.Pd selaku guru PAI mengenai penerapan metode tanya jawab dalam pembelajaran PAI di kelas XI IPS SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG, adapun hasil wawancaranya adalah :

“Dalam penerapan penggunaan metode tanya. Guru memberikan mantik terlebih dahulu atau informasi yang berkaitan dengan

³¹ Wawancara dengan Tarno, S.Pd., M.Si. selaku kepala sekolah SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang tanggal 13 Desember 2022

pertanyaan yang akan diajukan oleh pendidik kepada peserta didik dan pemberian mantik ini bisa berupa video singkat atau bisa berupa menyampaikan materi pembelajaran. Dan penerapan metode tanya jawab yang dilakukan guru PAI sering kali berupa pertanyaan secara lisan dan dalam setiap pertemuan dengan dengan peserta didik.”³²

Selanjutnya pada hari yang sama pula pada tanggal 8 Desember 2022 Bp Habib Isnain Hartanta juga menjelaskan bagaimana dampak dan kendala yang dialami ketika proses pembelajaran di dalam kelas berlangsung di kelas XI IPS, sebagai berikut :

“seringkali dalam pembelajaran dikelas seringkali mendapatkan kendala walaupun upaya guru PAI dalam menggunakan berbagai macam metode sudah dilakukan khususnya penggunaan metode tanya jawab. Dan kendala yang seringkali dihadapi adalah membangun interaksi dalam proses penyampaian materi yang telah usai dengan cara mengajukan pertanyaan terkait pembelajaran pada hari itu. Guru seringkali tidak memperoleh jawaban maksimal yang diharapkan.”

Selanjutnya beliau juga menjelaskan terkait dengan dampak yang timbul pada anak kelas XI IPS, sebagai berikut :

“Dengan penerapan metode tanya jawab yang diterapkan oleh pendidik di kelas mampu memberikan dampak kepada cara berfikir anak yang lebih ekstra untuk menjawab pertanyaan yang telah diberikan. Sehingga dengan adanya hal tersebut anak akan lebih aktif dalam belajar, dari adanya hal ini diharapkan dapat melatih keberanian berargumentasi untuk mengungkapkan pendapatnya dengan bebas. Dan hal yang lebih baik lagi adalah membekas ingatan pada memori anak terkait pertanyaan dan jawabannya pada pembelajaran saat itu. “

³² Wawancara dengan Habib Isnain Hartanta, S.Pd selaku Guru PAI SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang tanggal 8 Desember 2022

Dari hasil wawancara ditemukan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru pengampun mata pelajaran pendidikan agama islam menggunakan metode tanya jawab di dalam kelas:

Berdasarkan pada observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 8 Desember 2022 peneliti sebelumnya melakukan kunjungan pada tanggal 7 Desember 2022 ke lokasi penelitian guna menyerahkan surat perizinan di SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG kepada Bp kepala sekolah di SMA SULA 3 dan peneliti bermaksud untuk menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang kepada kepala sekolah di ruangannya, namun pada tanggal 8 Desember 2022 kepala sekolah tidak berada ditempat sehingga peneliti menyerahkan surat perizinannya kepada tenaga kependidikan di SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG sekaligus menyampaikan alasan maksud dan tujuan peneliti kesana.

Selanjutnya dengan menjelaskan maksud dan tujuan peneliti datang kesana, karena keramah dan tamahan peneliti diterima untuk dapat melakukan observasi di SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3 SEMARANG. Dan setelah itu peneliti melangsungkan wawancara yang dimulai dari Bp Habib Isnain Hartant, S.Pd selaku guru PAI Kelas XI IPS.

Observasi dihari selanjutnya dilakukan oleh peneliti pada tanggal 13 Desember 2022 guna melakukan wawancara kepada beberapa siswa yang saya jadikan sebagai sampel dalam penyusunan skripsi peneliti sebanyak satu orang, yaitu seorang siswi dari salah satu kelas XI IPS bernama Wita Tri Handayani mengenai ketertarikan siswi tersebut dalam

penerapan yang dilakukan oleh guru PAI dalam pembelajaran menggunakan metode tanya jawab, dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“hal positif yang diperoleh peserta didik adalah timbulnya perasaan senang terkait pembelajaran yang diterapkan oleh guru PAI, karena dengan adanya pertanyaan-pertanyaan mengenai pembelajaran yang diajarkan siswa merasa tertantang untuk menjawab pertanyaan yang diberikan sehingga dari beberapa peserta didik memiliki rasa semangat dalam mencari jawaban. Akan tetapi tidak dipungkiri bahwa sebagian diantara mereka merasa gugup ketika diajukan sebuah pertanyaan, hal ini dikarenakan ketidak cukupan informasi yang mereka miliki untuk dapat dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.”³³

Dari beberapa hasil observasi yang dilakukan peneliti mengenai upaya guru dalam penerapan penggunaan metode tanya jawab dalam pembelajaran dikelas dirasa peneliti mampu meningkatkan keefektifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dikelas (KBM).

Dan berikut adalah perkembangan peserta didik dalam penerapan metode tanya jawab guna meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung Semarang:

B. Pembahasan

Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti sangat tertarik dalam penggunaan model penelitian kualitatif, penelitian kualitatif sendiri adalah penelitian yang dilakukan dengan cara terjun lapangan dengan data yang diperoleh berupa hasil dari wawancara dan observasi lapangan yang

³³ Wawancara dengan Wita Tri Handayani selaku siswa SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang tanggal 13 Desember 2022

diperoleh oleh peneliti secara langsung. Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti telah ditujukan oleh kepala sekolah, guru PAI, serta satu siswa di SMA Islam Sultan Agung Semarang guna memperoleh keabsahan data yang akan diteliti oleh peneliti, adapun beberapa dokumen yang diperoleh dari peneliti untuk memperkuat hasil dari penelitian yaitu berupa beberapa file dokumen pendukung yang diperlukan oleh peneliti dalam penyusunan penelitian ini. Selanjutnya peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung didalam kelas dan peneliti juga memperoleh beberapa dokumentasi berupa foto-foto selama proses pembelajaran berlangsung dengan penerapan penggunaan metode tanya jawab yang dilakukan oleh guru PAI yaitu Bp Habib Isnain Hartanta, S.Pd. berikut adalah beberapa hasil yang diperoleh oleh peneliti dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

a. Kebijakan SMA SULTAN AGUNG 3 Dalam Meningkatkan Motivasi Guru PAI Dalam Mengajar

Dari data yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara serta dokumentasi ditemukan beberapa kebijakan yang dilakukan sekolah untuk meningkatkan motivasi kepada guru termasuk salah satunya guru PAI dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dalam pembelajaran dikelas. untuk mengarahkan bagaimana menjadi guru yang berkualitas didalam kelas, bagaimana menciptakan suasana yang cocok dalam pembelajaran dikelas dan tentunya dalam penguasaan metode pembelajaran, termasuk dalam penggunaan metode tanya jawab dalam membangun keaktifan siswa dan memusatkan perhatian siswa kepada

pendidik. Dan selain itu pemberian perhatian khusus yang diberikan sekolah untuk guru adalah dengan memperhatikan komunikasi yang baik sehingga jalinan komunikasi yang dilakukan oleh pendidik dengan peserta didik, dan pendidik dengan rekan-rekannya dapat terjalin dengan baik sehingga hasil dari tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai dengan semestinya.

b. Penerapan Metode Tanya Jawab Dalam Pembelajaran PAI SMA ISLAM SULTAN AGUNG 3

Dari data yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi telah ditemukan penerapan metode tanya jawab yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Islam Sultan Agung Semarang dalam upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran PAI di dalam kelas. Sesuai dengan hasil wawancara, dokumentasi, serta observasi yang dilakukan, telah ditemukan bahwa dalam penggunaan metode tanya jawab yang dilakukan oleh guru PAI di dalam kelas mampu meningkatkan siswa untuk ikut berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Dalam penerapannya guru PAI sebelum melaksanakan metode tersebut biasanya telah memberikan matrik berupa video atau penjelasan mengenai materi yang akan dibahas pada hari itu setelah itu guru baru menerapkan metode tanya jawab dalam pembelajaran di kelas, hal ini dilakukan guna memudahkan siswa dalam memahami materi terkait akan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu dan untuk

pelaksanaannya guru PAI mengajukan pertanyaan yang dilaukan secara lisan.

Dalam penggunaan metode tersebut guru PAI juga memiliki kendala dalam penerapannya seperti ketika guru mencoba menerapkan penggunaan metode tanya setelah penjelasan materi guru tidak memperoleh jawab yang maksimal dari peserta didik dalam penerapannya, selain itu terdapat bermacam-macam karakteristik serta kemampuan yang berbeda sehingga guru harus benar-benar ekstra dalam memilah soal.

Disampin kelemahan dalam penggunaan metode jawab dalam pelaksanaan di dalam kelas, metode tanya jawab juga memiliki dampak yang positif yang mampu memberikan perkembangan yang diharapkan, seperti peserta didik mampu berargumentasi dengan baik dalam mengungkapkan pendapatnya, dapat melatih peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan yang paling utama dengan menggunakan metode tanya jawab peserta didik memiliki daya ingat yg kuat atas jawaban-jawaban yang dia peroleh sehingga materi pada saat itu mampu diingat dalam ingatan peserta didik dengan baik.

Disisi lain dampak positif yang mampu dirasakan oleh siswa sendiri berdasarkan dari hasil observasi secara langsung oleh peserta didik adalah siswa merasa senang karena dengan penerapan metode tanya jawab siswa merasa tertantang sehingga menimbulkan rasa semangat dalam belajar. Jika hal ini terus terjadi maka tujuan adanya pembelajaran yang

diharapkan oleh guru PAI dapat tercapai dengan maksimal karena kondisi kelas yang dapat dikendalikan dengan baik.

Dan berikut adalah perkembangan peserta didik dalam penerapan metode tanya jawab guna meningkatkan keaktifan belajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPS SMA Islam Sultan Agung Semarang:



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dengan hasil pembahasan yang telah penulis sampaikan maka perlu adanya kesimpulan mengenai penerapan metode tanya jawab dalam upaya meningkatkan keaktifan nelajar pada mata pelajaran pendidikan agama islam kelas XI IPS SMA Islam sultan Agung Semarang :

1. penerapan metode tanyak jawab yang dilakukan oleh guru PAI di SMA Islam Sultan Agung Semarang dalam upaya guru PAI dalam meningkatkan keaktifan perserta didik dalam pembelajaran PAI di dalam kelas. Sesuai dengan hasil wawancara, dokumentasi, serta obserfasi yang dilakukan, telah ditemukan bahwa dalam penggunaan metode tanya jawab yang dilakukan oleh guru PAI di dalam kelas mampu meningkatkan siswa untuk ikut berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.
2. Usaha yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan motivasi kepada guru-guru termasuk salah satunya guru PAI agar mampu menciptakan suasana belajar yang efektif dalam pembelajaran dikelas, salah satunya dengan menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan dan menuntut siswa untuk dapat berperan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan harapannya terciptanya guru-guru yang berkualitas di SMA Islam Sultan Agung Semarang juga

melakukan kerja sama dengan Dena Konsultin dengan program kerjanya MLBS yang dapat meningkatkan motivasi guru dalam mengajar.

3. Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dengan menggunakan metode tanya jawab yang diterapkan di SMA Islam Sultan Agung 3 Semarang yaitu dengan menyebarkan pertanyaan secara menyeluruh sehingga apabila dari siswa yang mamou menjawab pertanyaan dari guru PAI akan diberikan berupa tambahan nilai.

B. Saran

Berdasarkan dengan penelitian ini ada beberpa hal yang dapat dilakukan oleh peneliti untuk dapat memberikan masukan sebagaipandangan yang bersifat positif, diantaranya :

1. Bagi seorang pendidik PAI

Seorang guru PAI diaharapkan mampu meningkatkan penggunaan metode dalam pembelajaran yang mejadikan pembelajaran lebih menarik dan bermakna dalam proses pembelejaran.

2. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik diharapkan mampu untuk meningkatkan pengetahuan dengan memperbanyak literasi sehingga perolehan pengetahuan tidak hanya sekedar dari guru saja.

3. Bagi peneliti selnjutnya

Bagi peneliti selanjutnya hendanya mencari pokok permasalahan lain mengenai metode pembelajaran tanya jawab agar dapat memberikan sumbangan gagasan baru kepada guru dan sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahyat, n. (2017). manajemen dan pendidikan islam. *EDUSIANA:JURNAL MANAJEMEN DAN PENDIDIKAN ISLAM*, 24-31.
- At-tarisul islamy, s. (2018). pengaruh intelegensi umum dan pergaulan teman sebaya terhadap perilaku belajar. 1-192.
- Aulia. (2016). penerapan metode tanya jawab dalam betuk roda keberuntungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI.
- Aunurrahman. (2009). *buku belajar dan pembelajaran*. bandung.
- Budi utomo, k. (2018). strategi dan metode pembelajaran agama islam MI.
- Karim, a. (2017). implementasi pembelajaran aqidah dalam pengembangan kepribadian siswa.
- Muharromi. (2019). Implementasi metode tanya jawab dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI. *Jurnal stailhidayah pendidikan agama islam*.
- Nur nasution, w. (2017). strategi pembelajaran.
- Ratnasari, R. d. (2021). upaya peningkatan kreatifitas berfikir peserta didik pada muata pembelajaran PAI melalui metode tanya jawab. *jurnal pendidikan dan kebudayaan*.
- Rio achmad, a. (2020). penerapan metode tanya jawab untuk miningkatkan keefektifan belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh. *jurnal repository.uir*, 1-85.
- Shidiq, n. (2021). efektifitas penerapan metode tanya jawab terhadapt hasil belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam.
- Syah, d. (2007). *perencanaan sistem pengajaran pendidikan agama islam*. Jakarta.
- Toyamah, N. (2004). *Alokasi anggaran pendidikan di Era otonomi daerah : implikasinya terhadap pengelolaan pelayan pendidikan dasar*. Jakarta.
- Yusuf ahmad, M. (2017). hubungan metode tanya jawab dengan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran agama islam. 89-110.
- Siti Maesaroh, (2013). Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Aagama Islam, *Jurnal Kependidikan*.
- Desi Pristiwati, (2022). Pengertian Pendidikan, *Journal.Universitaspahlawan*.